

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR  
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**MUCHAMMAD HARIS TAUFAN IVANI**  
**B 200 050 356**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun disisi yang lain krisis tersebut telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total diseluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Tema sentral reformasi total tersebut adalah mewujudkan masyarakat yang madani, terciptanya *good governance*, dan mengembangkan model pembangunan yang berkeadilan (Mardiasmo, 2002: 10). Salah satu agenda reformasi total di Indonesia adalah menciptakan *good governance* (tata pemerintahan yang baik). Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pemeriksaan (audit) adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional yaitu untuk memeriksa apakah hasil kinerja sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan (Mardiasmo, 2002: 12). Peran auditor yang sangat strategis tersebut menuntut auditor untuk terus meningkatkan kinerja, supaya kualitas audit yang dilaksanakan dapat memenuhi harapan masyarakat.

Menurut Donnely, Quirin, & O'Bryan (2003) penyimpangan perilaku yang biasanya dilakukan oleh seorang auditor adalah melaporkan waktu audit

dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya (*underreporting of audit time*). Sedangkan perilaku yang mempengaruhi kualitas audit secara langsung adalah merubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan (*replacing and altering original audit procedures*), penyelesaian langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapinya keseluruhan prosedur (*premature signing – off of audit steps without completion of the procedure*), gagal memahami prinsip-prinsip akuntansi, melakukan review dokumen yang dangkal, serta menerima penjelasan lemah dari klien.

Menurut Jansen & Glinow (1985) dalam Octamy (2008), perilaku individu merupakan refleksi dari sisi personalitasnya sedangkan faktor situasional yang terjadi saat ini akan mendorong seseorang untuk membuat keputusan. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku disfungsi audit dapat disebabkan oleh faktor karakteristik personal dari auditor (faktor internal) serta faktor situasional saat melakukan audit (faktor eksternal).

Donnelly *et al.* (2003) melakukan penelitian terhadap 106 auditor di KAP untuk menginvestigasi faktor-faktor yang berkontribusi pada perbedaan-perbedaan individual auditor dalam penerimaan perilaku disfungsi. Donnelly mengemukakan bahwa penyebab para auditor melakukan perilaku disfungsi adalah karakteristik personal yang berupa lokus kendali eksternal (*external locus of control*), keinginan untuk berhenti kerja (*turnover intention*), dan tingkat kinerja pribadi karyawan (*self rate employee performance*) yang dimiliki oleh para auditor. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa terdapat hubungan

positif antara lokus kendali eksternal dan keinginan untuk berhenti bekerja dengan tingkat penerimaan perilaku disfungsional dalam audit serta adanya hubungan negatif antara tingkat kinerja pribadi karyawan dengan tingkat penerimaan perilaku disfungsional dalam audit.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Irawati dan Thio Anastasia. P.M (2005). Hasil penelitian Irawati dan Thio Anastasia (2005) menunjukkan hasil yang sama dengan Donnelly et al. (2003) yaitu adanya hubungan positif signifikan antara variabel *locus of control* pada level eksternal dan keinginan berpindah dengan variabel tingkat penerimaan auditor terhadap perilaku penyimpangan dalam audit.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel karakteristik personal terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Dalam melakukan pemeriksaan kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk menjalankan tugas pemeriksaan. Kecakapan profesional ini selain diperoleh dari pendidikan atau pelatihan yang memadai harus juga ditunjang dengan karakteristik personal yang mendukung. Variabel karakteristik personal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *locus of control*, kinerja pegawai, dan keinginan berpindah.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba melakukan replikasi penelitian yang dilakukan Donnelly, yaitu dengan mengujikan penelitian ini di Indonesia, khususnya di KAP Kota Surakarta, DIY, dan Semarang. Penelitian ini menjadi penting dengan alasan kultur yang berbeda diantara Amerika dengan Indonesia

membawa perilaku yang berbeda pula. Dan dengan mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku disfungsional audit tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas opini audit, sehingga respon yang kurang positif dari para pemakai laporan keuangan dapat diminimalisir.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel karakteristik personal yang mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional audit. Variabel-variabel yang digunakan yaitu *locus of control*, kinerja pegawai, keinginan berpindah, dan perilaku disfungsional audit.

Berdasarkan pada penilaian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Hubungan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit** “

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang diharapkan dapat terjawab adalah:

1. Apakah variabel *locus of control* berhubungan positif dengan perilaku disfungsional auditor KAP?
2. Apakah variabel kinerja pegawai berhubungan negatif dengan perilaku disfungsional auditor KAP?
3. Apakah variabel keinginan berpindah berhubungan positif dengan perilaku disfungsional auditor KAP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Hubungan positif variabel *locus of control* dengan perilaku disfungsional auditor KAP.
2. Hubungan negatif variabel kinerja pegawai dengan perilaku disfungsional auditor KAP.
3. Hubungan positif variabel keinginan berpindah perilaku disfungsional auditor KAP.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Peneliti

Pemberian kontribusi bagi pengembangan di bidang pengauditan sektor publik dengan memberikan bukti empiris mengenai hubungan faktor internal dalam diri auditor dengan perilaku disfungsional dalam audit.

2. Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Surakarta, DIY, dan Semarang pada khususnya dan di wilayah lain pada umumnya dalam melaksanakan tugasnya agar sesuai dengan standar yang telah disepakati dan ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber acuan bagi pembaca atau peneliti lain.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA; terdiri dari teori-teori yang relevan, kerangka pemikiran, dan penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN; terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengumpulan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengujian data, dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN; terdiri dari hasil analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yaitu hubungan karakteristik personal auditor terhadap perilaku disfungsional audit, serta pembahasannya.

Bab V PENUTUP; terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.